



**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

MS-Ind

Nama Kegiatan	Survey Analisa Biaya Usahatani Komoditi Tanaman Pangan									
Kode Kegiatan (dilis oleh petugas)										

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	UKuran	Satuan	Klasifikasi	Instansi	
									Jika Kolom (10) berkode 1	Jika Kolom (10) berkode 2
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	Apakah Kolumn (2) Indikator Komponen Ya -1 Tidak -2	Ketersediaan Publikasi Nama	Pembangunan Kegiatan Penghasil (dilis petugas) Nama

Struktur Organisasi Biaya Produksi tanaman pangan	Jumlah	Setiap unit biaya yang dikeluarkan pada setiap usaha lain (Biaya tetap dan biaya variabel)	Biaya produksi Tetap + Biaya Variabel	Tingkat Keuntungan Petani	Nilai Biaya produksi usaha tan padi, jagung dan kedelai	(10)	(11)	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Komponen Ya -1 Tidak -2	Ketersediaan Publikasi Nama	Jika Kolom (10) berkode 2 Indikator Pembangun Kegiatan Penghasil (dilis petugas) Nama

Jakarta 31 Agustus 2020

Mengatahui,
Direktur Pengolahan dan Pemasaran
Hasil Tanaman Pangan,

Ir. Gatut Sumbagodjati, MM
NIP. 196208121991031013



Kementerian Pertanian

MS-Keg

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:

Survey Analisa Usahatani Komoditi Tanaman Pangan

Tahun: 2020

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):

Cara Pengumpulan Data:

- | | | | | |
|-----------------|-----|---|-----|--------------------------|
| Survei Lengkap | - 1 | Kompilasi Produk Administrasi | - 3 | <input type="checkbox"/> |
| Survei Sebagian | - 2 | Cara lain sesuai dengan perkembangan TI | - 4 | <input type="checkbox"/> |

Sektor Kegiatan:

- | | | | | |
|------------------------------------|------|--|------|--------------------------|
| Pertanian dan Perikanan | - 1 | Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan | - 12 | <input type="checkbox"/> |
| Demografi dan Kependudukan | - 2 | Ketenagakerjaan | - 13 | <input type="checkbox"/> |
| Pembangunan | - 3 | Neraca Nasional | - 14 | <input type="checkbox"/> |
| Proyeksi Ekonomi | - 4 | Indikator Ekonomi Bulanan | - 15 | <input type="checkbox"/> |
| Pendidikan dan Pelatihan | - 5 | Produktivitas | - 16 | <input type="checkbox"/> |
| Lingkungan | - 6 | Harga dan Partas Daya Beli | - 17 | <input type="checkbox"/> |
| Keuangan | - 7 | Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar | - 18 | <input type="checkbox"/> |
| Globalisasi | - 8 | Perwilayah dan Perkotaan | - 19 | <input type="checkbox"/> |
| Kesehatan | - 9 | Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten | - 20 | <input type="checkbox"/> |
| Industri dan Jasa | - 10 | Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan | - 21 | <input type="checkbox"/> |
| Teknologi Informasi dan Komunikasi | - 11 | Transportasi | - 22 | <input type="checkbox"/> |

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

- | | | |
|-------|-----|--------------------------|
| Ya | - 1 | <input type="checkbox"/> |
| Tidak | - 2 | <input type="checkbox"/> |

Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Raya Ragunan Nomor 15, Pasar Minggu Jakarta Selatan

Telepon : (021) 7806090 Faksimile : (021) 78832318

E-mail : pphtp@pertanian.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Sub Direktorat Pemasaran dan Investasi

Alamat : Jl. Raya Ragunan Nomor 15 Pasar Minggu Jakarta Selatan

Telepon : (021) 7806090 Faksimile : (021) 78832318

E-mail : pphtp@pertanian.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Tanaman Pangan telah mencanangkan berbagai program untuk meningkatkan produksi pertanian terutama komoditas tanaman pangan antara lain Program Upaya Khusus Swasembada Pangan Padi Jagung Kedelai. Peningkatan produksi tanaman pangan harus diselaraskan dengan kebutuhan dan selera konsumen sehingga perlu dilakukan pengawalan dan pendampingan terutama di unsur hilir agar terserap pasar dan tidak terjadi kelebihan stok yang menyebabkan penurunan harga dan hal yang perlu disetarakan adalah pengaturan pola tanam komoditas tanaman pangan yang merupakan sebagian dari usaha agribisnis pertanian yang mengacu kepada kebutuhan industri secara *continue* sehingga harga jatuh dan harga tinggi akan terhindar, dikarenakan kebutuhan pasokan bahan baku produk tanaman pangan di industri dapat di control pemasarannya dan dapat mencegah terjadinya impor serta kestabilan harga. Selain itu untuk memastikan petani memperoleh harga dan keuntungan yang layak, perlu dilakukan perhitungan analisa usahatani.

Menindaklanjuti hal tersebut, Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan melakukan pemantauan dan pengambilan analisa usahatani produk dari komoditi tanaman pangan.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Memperoleh data analisa usahatani produk dari komoditi tanaman pangan tingkat petani pada sentra produksi di Indonesia

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

Awal
(tgl/bln/thn)

Akhir
(tgl/bln/thn)

A. Perencanaan

1. Perencanaan Kegiatan
2. Desain

02	09	2019	s.d.	31	12	2020
02	09	2019	s.d.	31	12	2020

B. Pengumpulan

3. Pengumpulan Data

01	01	2020	s.d.	31	12	2020
-----------	-----------	-------------	------	-----------	-----------	-------------

C. Pemeriksaan

4. Pengolahan Data

01	06	2020	s.d.	31	12	2020
-----------	-----------	-------------	------	-----------	-----------	-------------

D. Penyebarluasan

5. Analisis
6. Diseminasi Hasil
7. Evaluasi

01	06	2020	s.d.	31	12	2020
05	06	2020	s.d.	31	12	2020
05	06	2020	s.d.	31	12	2020

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Biaya produksi per hektar	Jumlah	Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variable	Jumlah biaya yang dikeluarkan pada musim itu
2	Jumlah hasil	Jumlah	Jumlah produksi yang dihasilkan	Jumlah produk saat panen hari itu
3	Harga jual	Jumlah	Harga jual produk	Harga jual saat panen

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang

- 2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	- 1
Longitudinal Cross Sectional	- 2
Cross Sectional	- 3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	Aceh	1. Aceh Tenggara
		2. Aceh Timur
		3. Aceh Barat
		4. Aceh Besar
		5. Pidie
		6. Bireuen
		7. Aceh Utara
		8. Gayo Lues
		9. Aceh Tamiang
2.	Sumut	10. Mandailing Natal
		11. Tapanuli Selatan
		12. Tapanuli Utara

		13. Toba Samosir
		14. Asahan
		15. Simalungun
		16. Dairi
		17. Karo
		18. Deli Serdang
		19. Langkat
		20. Serdang Bedagai
		21. Batu Bara
		22. Padang Lawas Utara
		23. Padang Lawas
3.	Sumbar	24. Pesisir Selatan
		25. Solok
		26. Sijunjung
		27. Tanah Datar
		28. Padang Pariaman
		29. Agam
		30. Lima Puluh Kota
		31. Pasaman
		32. Solok Selatan
		33. Pasaman Barat
4.	Riau	34. Indragiri Hilir
		35. Pelalawan
		36. Rokan Hulu
5.	Jambi	37. Kerinci
		38. Merangin
		39. Sarolangun

		40. Tanjung Jabung Timur	
		41. Tanjung Jabung Barat	
6.	Sumsel	42. Ogan Komering Ulu	
		43. Ogan Komering Ilir	
		44. Muara Enim	
		45. Musi Rawas	
		46. Musi Banyuasin	
		47. Banyuasin	
		48. Ogan Komering Ulu Selatan	
		49. Ogan Komering Ulu Timur	
		50. Ogan Ilir	
7.	Bengkulu	51. Rejang Lebong	
		52. Mukomuko	
		53. Kepahiang	
8.	Lampung	54. Tanggamus	
		55. Lampung Selatan	
		56. Lampung Timur	
		57. Lampung Tengah	
		58. Lampung Utara	
		59. Way Kanan	
		60. Tulang Bawang	
		61. Pesawaran	
		62. Pringsewu	
		63. Mesuji	
		64. Tulang Bawang Barat	
		65. Pesisir Barat	
9.	Kepuluan Bangka Belitung	66. Bangka Barat	

		67. Bangka Selatan
10.	Kepulauan Riau	68. Bintan
		69. Kep Anambas
11.	Jawa Barat	70. Bogor
		71. Sukabumi
		72. Cianjur
		73. Bandung
		74. Garut
		75. Tasikmalaya
		76. Ciamis
		77. Kuningan
		78. Cirebon
		79. Majalengka
		80. Sumedang
		81. Indramayu
		82. Subang
		83. Purwakarta
		84. Karawang
		85. Bekasi
		86. Kota Banjar
		87. Pangandaran
12.	Daerah Istimew Yogyakarta	88. Kulon Progo
		89. Bantul
		90. Gunung Kidul
		91. Sleman
13.	Banten	92. Pandeglang
		93. Lebak

		94. Serang
		95. Kota Cilegon
		96. Kota Serang
14.	Bali	97. Tabanan
		98. Badung
		99. Buleleng
15.	Nusa Tenggara Barat	100. Lombok Barat
		101. Lombok Tengah
		102. Lombok Timur
		103. Sumbawa
		104. Dompu
		105. Bima
		106. Sumbawa Barat
16.	Nusa Tenggara Timur	107. Sumba Timur
		108. Timor Tengah Selatan
		109. Manggarai
		110. Manggarai Barat
		111. Manggarai Timur
		112. Sumba Barat Daya
17.	Kalimantan Barat	113. Sambas
		114. Bengkayang
		115. Landak
		116. Sanggau
		117. Ketapang
		118. Sintang
		119. Kayong Utara
		120. Kubu Raya

18.	Kalimantan Tengah	121. Kotawaringin Timur
		122. Kapuas
		123. Barito Utara
		124. Katingan
		125. Pulang Pisau
19.	Tanah Laut	126. Tanah Laut
		127. Kota Baru
		128. Banjar
		129. Barito Kuala
		130. Tapin
		131. Hulu Sungai Selatan
		132. Hulu Sungai Tengah
		133. Hulu Sungai Utara
		134. Tabalong
		135. Balangan
20.	Kalimantan Timur	136. Kutai Kartanegara
		137. Berau
		138. Penajam Paser Utara
21.	Kalimantan Utara	139. Bulungan
		140. Nunukan
22.	Sulawesi Utara	141. Bolaang Mongondow
		142. Minahasa
		143. Minahasa Selatan
		144. Minahasa Utara
23.	Sulawesi Tengah	145. Banggai
		146. Donggala
		147. Parigi Moutong

		148. Tojo Una Una
		149. Sigi
24.	Maluku	150. Maluku Tengah
		151. Pulau Buru
25.	Jawa Tengah	152. Cilacap
		153. Banyumas
		154. Purbalingga
		155. Kebumen
		156. Purworejo
		157. Wonosobo
		158. Magelang
		159. Boyolali
		160. Klaten
		161. Sukoharjo
		162. Wonogiri
		163. Karanganyar
		164. Sragen
		165. Grobogan
		166. Blora
		167. Rembang
		168. Pati
		169. Kudus
		170. Jepara
		171. Demak
		172. Semarang
		173. Kendal
		174. Batang

		175. Pekalongan
		176. Pemalang
		177. Tegal
		178. Brebes
26.	Jawa Timur	179. Pacitan
		180. Ponorogo
		181. Trenggalek
		182. Tulungagung
		183. Blitar
		184. Kediri
		185. Malang
		186. Lumajang
		187. Jember
		188. Banyuwangi
		189. Bondowoso
		190. Situbondo
		191. Probolinggo
		192. Pasuruan
		193. Sidoarjo
		194. Mojokerto
		195. Jombang
		196. Nganjuk
		197. Madiun
		198. Magetan
		199. Ngawi
		200. Bojonegoro
		201. Tuban

		202. Lamongan
		203. Gresik
		204. Bangkalan
		205. Sampang
		206. Pamekasan
		207. Sumenep
27.	Sulawesi Selatan	208. Bulukumba
		209. Bantaeng
		210. Jeneponto
		211. Takalar
		212. Gowa
		213. Sinjai
		214. Maros
		215. Pangkep
		216. Barru
		217. Bone
		218. Soppeng
		219. Wajo
		220. Sidrap
		221. Pinrang
		222. Enrekang
		223. Luwu
		224. Tana Toraja
		225. Luwu Utara
		226. Luwu Timur
28.	Sulawesi Tenggara	227. Konawe
		228. Konawe Selatan

		229. Bombana	
		230. Kolaka Timur	
		231. Muna	
		232. Boalemo	
29.	Gorontalo	233. Gorontalo	
		234. Pohuwato	
		235. Gorontalo Utara	
30.	Sulawesi Barat	236. Polewali Mandar	
		237. Mamuju	
		238. Mamuju Utara	
		239. Kab Mamuju Tengah	
31.	Maluku Utara	240. Halmahera Timur	
		241. Halmahera Utara	
32.	Papua Barat	242. Manokwari	
		243. Sorong	
33.	Papua	244. Merauke	
		245. Jayapura	

4.6. Metode Pengumpulan Data:

- Wawancara - 1
 Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) - 2
 Pengamatan (observasi) - 4
 Pengumpulan data sekunder - 8
 Lainnya (sebutkan) - 16

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

- Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)* - 1
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI) - 2
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI) - 4

<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
<i>Lainnya (sebutkan)</i>	- 32	
4.8. Unit Pengumpulan Data:		<input type="checkbox"/>
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
<i>Lainnya (sebutkan)</i>	- 8	
V. DESAIN SAMPEL		
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
5.1. Jenis Rancangan Sampel:		<input type="checkbox"/>
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		<input type="checkbox"/>
<i>Sampel Probabilitas</i>	- 1 → langsung ke R.5.4.	
<i>Sampel Nonprobabilitas</i>	- 2	
5.3. Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		<input type="checkbox"/>
<i>Quota Sampling</i>	- 1	
<i>Accidental Sampling</i>	- 2	
<i>Purposive Sampling</i>	- 3	
<i>Snowball Sampling</i>	- 4	
<i>Saturation Sampling</i>	- 5	
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		<input type="checkbox"/>
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		
Pada setiap kabupaten dipilih tiga kecamatan sentra utama dan pada kecamatan tersebut dipilih lima orang petani atau responden		
5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:		
5%		
5.7. Unit Sampel:		
<i>Kabupaten/Kota</i>		
5.8. Unit Observasi:		

Petani yang melakukan usaha budidaya tanaman pangan

VI. PENJAMINAN KUALITAS

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?

Ya

- 1

Tidak

- 2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (revisit)

- 1

Task Force

- 4

Supervisi

- 2

Lainnya (sebutkan)

- 8

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya

- 1

Tidak

- 2

Jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

(Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara

- 1

Mitra/tenaga kontrak

- 2

Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak

- 3

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP

- 1

SMA/SMK

- 2

S1/S2/S3

- 3

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas

43 orang

Pengumpul data/enumerator

245 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya

- 1

Tidak

- 2

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing)

Ya - 1

Tidak - 2

Penyandian (Coding)

Ya - 1

Tidak - 2

Data Entry

Ya - 1

Tidak - 2

Penyahuan (Validasi)

Ya - 1

Tidak - 2

7.2. Metode Analisis:

- | | | |
|---------------------------|-----|--------------------------|
| Deskriptif | - 1 | <input type="checkbox"/> |
| Inferensia | - 2 | <input type="checkbox"/> |
| Deskriptif dan Inferensia | - 3 | <input type="checkbox"/> |

7.3. Unit Analisis:

- | | | | | |
|--------------|-----|---|-----|--------------------------|
| Individu | - 1 | Usaha/perusahaan | - 4 | <input type="checkbox"/> |
| Rumah tangga | - 2 | Lainnya (sebutkan) Perkembangan
harga dalam satu wilayah | - 8 | <input type="checkbox"/> |

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

- | | | | | |
|----------------|-----|--------------------------|------|--------------------------|
| Nasional | - 1 | Kecamatan | - 8 | <input type="checkbox"/> |
| Provinsi | - 2 | Lainnya (sebutkan) | - 16 | <input type="checkbox"/> |
| Kabupaten/Kota | - 4 | | | <input type="checkbox"/> |

VIII. DISEMINASI HASIL**8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:**

- | | | | |
|---------------------|--------|-----------|--------------------------|
| Tercetak (hardcopy) | Ya - 1 | Tidak - 2 | <input type="checkbox"/> |
| Digital (softcopy) | Ya - 1 | Tidak - 2 | <input type="checkbox"/> |
| Data Mikro | Ya - 1 | Tidak - 2 | <input type="checkbox"/> |

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	30	06 - 12	2020

Jakarta, 31 Agustus 2020

Mengetahui,
Direktur PPHTPIr. Gatut Sumbogodjati, MM
NIP. 196208121991031013